

SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET YANG BAIK DAN AMAN UNTUK SISWA PADA MTS YAPINA

Risah Subariah^{1*}, Emi Sita Eriana¹, Nurhidayatulloh²

^{1,2}Universitas Pamulang, Jl. Raya Puspipetek No. 46, Kel. Buaran, Kec. Serpong,
Kota Tangerang Selatan. Banten 15310, Indonesia

¹Jurusan Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

²Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

e-mail: ^{1*}dosen02695@unpam.ac.id

***Abstrak**– MTS Yapina yang menjadi lokasi pengabdian kepada masyarakat, Tim pengabdian kepada masyarakat mengadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sosialisasi penggunaan internet sehat dan aman pengaruh dari konten bersifat negatif diberbagai media internet yang memuat gambar pornografi, perjudian, penipuan, pencemaran nama baik dan berita bohong, selain itu media sosial juga memiliki dampak negatif salah satunya adalah cyberbullying yang bisa menimpa remaja dan anak-anak. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat mengusulkan kegiatan berupa sosialisasi Internet Sehat dan Aman untuk memberikan pengetahuan pemanfaatan internet secara bijak dan dapat menyaring informasi yang didapatkan, kemudian diharapkan dapat menghindari diri sendiri atau keluarga dari dampak-dampak negatif dari penggunaan internet. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pembelajaran serta memberikan edukasi bagi siswa dalam memanfaatkan internet secara sehat dan aman.*

***Kata Kunci:** Informasi, Cyberbullying, Internet*

***Abstract**– MTS Yapina is the location for community service. The community service team holds community service activities to socialize good and safe internet use. The influence of negative content on various internet media which contains pornographic images, gambling, fraud, defamation and fake news, apart from that Social media also has negative impacts, one of which is cyberbullying which can affect teenagers and children. Based on this, the community service team proposes activities in the form of good and Safe Internet outreach to provide knowledge about how to use the internet wisely and be able to filter the information obtained, then it is hoped that you can avoid yourself or your family from the negative impacts of internet use. This service aims to provide learning and provide education for students in using the internet in a good and safe manner.*

***Keywords:** Information, Cyberbullying, Internet*

1. PENDAHULUAN

Metode yang digunakan pada pengumpulan data dalam program aplikasi ini adalah sebagai berikut:

Perkembangan teknologi membawa pembaharuan terus menerus terutama pada internet. “Sebagai generasi muda yang hidup di era keterbukaan informasi seperti sekarang ini, sangat perlu menyesuaikan diri agar bisa mengikuti perkembangan zaman. Namun perkembangan teknologi informasi harus bisa disikapi dengan baik, karena akan membawa dampak yang luar biasa. Pada zaman modern, siapa pun dapat mengakses segala informasi maupun aktivitas melalui internet. Media sosial termasuk salah satu wadah informasi. Siapa pun dapat mengungkapkan apa yang ingin mereka beritakan dalam media sosial. Tidak hanya itu, media sosial juga memiliki peran untuk memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan orang yang memiliki adat dan budaya yang berbeda. Tetapi dunia internet tidak terlepas dari iklan yang bernuansa negatif, seperti pornografi yang bisa menyebabkan remaja terjerumus dan kecanduan dengan hal sejenisnya.

Remaja memiliki tiga motivasi utama untuk mengakses internet, yaitu untuk mencari informasi, berinteraksi dengan orang lain, dan untuk hiburan. Sekolah seringkali memberikan tugas yang mendorong remaja untuk menggunakan internet yang terkadang diselang dengan konten hiburan untuk tetap menjaga motivasi belajar. Hal ini menjadi langkah yang tepat untuk meningkatkan pemanfaatan internet sebagai sarana pendidikan. Orang tua memiliki peran untuk

mendidik dan mengawasi anaknya dalam menggunakan internet secara bijak serta terlibat dalamnya. Seorang remaja yang tidak sengaja membuka situs terlarang sebaiknya ditegur tanpa amarah, dibina, dan dibimbing alasan teguran tersebut. Untuk meminimalkan pembukaan situs terlarang, dibutuhkan campur tangan pemerintah. Diperlukan peningkatan keamanan konten, seperti penggunaan VPN (Virtual Private Network) saat browsing untuk menghindari kebocoran data pribadi, sehingga dunia maya dapat menjadi ruang yang aman dan positif bagi remaja untuk tumbuh dan berkreasi.

Perkembangan teknologi 4.0 saat ini sangat mendukung sistem sekolah dan kuliah secara daring. Internet memberikan kesempatan pada semua orang untuk mengikuti proses pembelajaran. Semua orang dapat mengakses segala informasi dengan mudah. Tugas – tugas yang diberikan lebih kreatif dan luas. Namun, dengan diterapkannya sistem sekolah secara daring, terlihat bahwa pembelajaran justru tidak efektif. Guru yang mengajar seakan tidak diajarkan oleh murid karena situasi pandemi yang sedang terjadi membebaskan murid dan membuat pengalaman sekolah terasa membosankan sehingga berdampak pada kualitas pendidikan yang diperoleh. Sebagai contoh, ketika seorang guru sedang menerangkan sesuatu, terkadang ada beberapa murid yang terus menunduk dan tidak memperhatikan materi yang diberikan.

Teknologi terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan zaman. Dalam pelaksanaan pembelajaran sehari-hari kita sering jumpai adanya pemanfaatan dari perkembangan Teknologi dalam dunia pendidikan, seperti yang sering dilakukan oleh guru atau dosen yaitu mengkombinasikan alat teknologi dalam proses pembelajaran. Namun demikian, teknologi itu tidak hanya mendatangkan manfaat positif, melainkan juga akan dapat mendatangkan dampak negatif, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdampak positif dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu terjadinya perubahan perilaku, etika, norma, aturan, atau moral kehidupan yang bertentangan dengan etika, norma, aturan, dan moral kehidupan yang ada pada masyarakat. Internet merupakan sebuah teknologi berupa layanan yang memudahkan kita menambah wawasan, berkomunikasi dan juga memudahkan kita untuk mencari suatu bahan materi yang mungkin sulit di cari secara nyata. Melalui akses dunia maya internet ini, dapat menambah wawasan, berkomunikasi jarak jauh dan juga mencari informasi yang sangat dibutuhkan, dalam dunia Pendidikan internet dapat membantu siswa untuk mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan serta sharing riset antar peserta didik terutama dengan mereka yang berjauhan tempat tinggalnya. Di zaman sekarang ini, masyarakat sudah mengenal internet dengan berbagai perangkatnya, praktis hanya menggunakan Tab atau HP dan saat ini internet menjadi bagian kehidupan sehari-hari dapat dilihat dari gaya hidup, hampir setiap anak mempunyai HP, Netbook, atau Tab. Salah satu dampak negatif dari Internet adalah “KECANDUAN”, anak usia sekolah yang akrab dengan kehidupan internet, menghabiskan waktu bergelut dengan dunia maya sehingga lupa dengan tugas dan kewajibannya. Proses sosialisasi sebagai pembentuk kepribadian tidak berkembang dengan baik karena lebih banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain-main dengan HP, BB, Tab atau Netbook. Keterampilan sosial yang sangat bermanfaat untuk bekal hidup bersama tidak berproses karena kurang melatih bergaul secara langsung dengan lingkungan sosial setempat, dan akibatnya terlihat dari fenomena sifat ingin menjauh diri dari kelompoknya, malas belajar, susah konsentrasi, tidak cepat tanggap

Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar murid, terutama remaja, telah candu terhadap internet sehingga mereka tidak bisa lepas dari perangkat digital yang selalu tersambung ke internet. “Kaum muda selalu tertarik untuk belajar hal-hal baru, namun terkadang mereka tidak menyadari risiko yang dapat ditimbulkan. Dengan berkembangnya teknologi, internet menjadi kebutuhan manusia. Internet yang penuh dengan informasi perlu diperhatikan juga penggunaannya. Para remaja yang sedang melewati pubertas akan mudah terpengaruh oleh perkataan dan tindakan yang dilihat atau dirasakan. Media sosial memberikan kesempatan bagi semua orang untuk mengutarakan pendapatnya. Seringkali media sosial dipenuhi dengan hoax dan kekerasan yang lepas kendali keamanan sistem. Remaja lepas kendali karena mengunggah atau melihat sesuatu yang tidak layak sehingga mendapatkan hujatan dari masyarakat, mengakibatkan mereka menjadi remaja yang suka kekerasan. Maka dari itu, untuk menghindari hal tersebut, diperlukan kehadiran orang tua untuk selalu mengawasi dan membimbing anaknya untuk selalu bijak dalam menggunakan internet. Pemerintah dapat memberikan seminar atau mata pelajaran wajib baru pada remaja mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga mereka dapat bertumbuh dan berkreasi secara positif.

Pada dasarnya internet diharapkan bisa mendukung proses pembelajaran remaja, tetapi harus disadari juga bahwa internet itu seperti pisau bermata dua, memiliki sisi positif dan negatif, oleh karena itulah penelitian ini bertujuan untuk melihat sudah sejauh apa pemahaman remaja akan hal tersebut. Hadirnya fasilitas internet dapat dimanfaatkan guru selaku pendidik sebagai sarana transfer informasi materi interaktif ke siswa sehingga memudahkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas. Di samping itu, media sosial juga rentan terhadap penyalahgunaan seperti penyebaran hoaks, penyebaran ujaran kebencian, penipuan, pencemaran nama baik, dan hal-hal fatal lainnya yang bisa merugikan banyak pihak. Oleh sebab itu, sebagai pengguna media social, pelajar harus pandai dalam mengunggah sesuatu dan berhati-hati akan hal yang sifatnya privasi tidak perlu diunggah. Sosialisasi internet seperti ini memberikan pengetahuan kepada remaja tentang penetrasi internet di Indonesia, cyber bullying, tips Internet Sehat dan aman, serta bijak menggunakan sosial media.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah melalui kegiatan:

1. Penyuluhan dan penyadaran
2. Peningkatan pemahaman

Jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan penyuluhan permasalahan bahwa siswa MTS YAPINA baru menyadari dampak dari kegiatan yang buruk dalam penggunaan internet dan bagaimana cara memanfaatkan internet yang baik dan aman dalam penggunaan internet terutama media sosial.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Dari kegiatan PKM yang kami lakukan di lingkungan MTS YAPINA, dengan peserta para siswa dan guru dalam proses penyuluhan dan penyadaran serta peningkatan pemahaman yang dilakukan yaitu memahami etika penggunaan internet yang sehat dan penggunaan internet yang baik seluruh siswa bisa mengerti dan memahami dan menyadari mungkin Tindakan mereka sebelumnya ada yang merukan tiddakan cyberbullying dan setelah mengikuti sosialisasi ini mereka bahwa Tindakan mereka salah dan tidak mengulanginya kembali.

3.2 PEMBAHASAN

Untuk kegiatan PKM yang dilaksanakan yaitu hari pada hari Jum'at 17 mei 2024, jumlah peserta yang akan melakukan pelatihan ini berkisar orang, yang nantinya dibagi beberapa sesi mulai dari pembukaan, sambutan, pemberian materi secara konsep, sosialisasi penggunaan internet yang baik dan aman untuk siswa pada MTS YAPINA, dilanjutkan dengan sesi tanya jawab.

Berikut adalah susunan acara PKM yang telah diselenggarakan di MTS YAPINA:

Tabel 1. Roundown Pelaksanaan Kegiatan PKM

No	Waktu	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab
1	07.30-08.00	Pengkondisian Peserta	Tim PKM
2	08.00-08.15	Pembukaan	Emi Sita Eriana M.Kom
3	08.20-08.35	Sambutan kepala MTS Yapina	Bpk. H. Sirojudin S.P
4	08.35-08.50	Sambutan ketua pelaksana PKM	Risah Subariah
5	08.50-11.10	Penyampain materi workshop Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Baik Dan Aman Untuk Siswa	
6	11.10-11.50	Tanya Jawab	
7	11.50-12.10	Sesi Foto Bersama	
8	12.10-12.30	Penutup	

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PKM yang telah kami laksanakan di MTS YAPINA, dapat disimpulkan bahwa:

1. Materi yang di sampaikan terkait dengan tema ” SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET YANG BAIK DAN AMAN UNTUK SISWA PADA MTS YAPINA” dapat dipahami dan di implementasikan oleh Siswa siswi peserta pelatihan.
2. Hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan dapat di pergunakan terutama dalam mengakses internet yang baik dan aman untuk menghindari hal-hal yang merugikan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam Akbar, Muhammad. 2015. Cyberbullying Pada Media Sosial (Studi Analisis Isi tentang Cyberbullying pada Remaja di Facebook) . Surakarta, UniversitasSebelas Maret. Hal : 8
- Candrasari, Y. C., & Claretta, D. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Literasi Digital UntukPeningkatan Kualitas Remaja Dalam Menggunakan Internet. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(4), 611-618.
- Doni, Fahlepi Roma. (2017). “Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja,” .IJSE- Indonesian Journal on Software Engineering 3, no. 2: 16
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi media sosial dan gadget bagi pengguna internet di indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1-14.
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi dan pelatihan penggunaan internet sehat bagi anggota badan usaha milik desa (bumdes) mozaik desa pematang serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253-259.
- Ismulyaty, S., & Roni, M. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Pengguna Internet Banking Terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Indonesia (Bsi Kalirejo): The Effect Of Service Quality And Internet Banking User Satisfaction On Customer Loyalty Of Bank Syariah Indonesia (Bsi Kalirejo). *NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah*, 8(1), 66-75.
- Jalil A., 2015. Psikologi dari Cyberbullying. Bandung: Universitas UGMKarlina, D. A. (2020). Mengenal dampak positif dan negatif internet untuk anak pada orang tua. *Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 53-56.
- Khairuni, Nisa. (2016). “Dampak Negatif dan Positif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak”. *Jurnal Edukasi* 2, no. 1 : 94-95
- Kurniawan, M. R., & Rofiah, N. H. (2020). Pola penggunaan internet di lingkungan sekolah dasar se-kota Yogyakarta. *Southeast Asian Journal of Islamic Education*, 2(2), 93-108.
- Montanesa, D., & Karneli, Y. (2021). Pemahaman remaja tentang internet sehat di era globalisasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 1059-1066.
- Mudawamah, N. S. (2020). Perilaku pengguna internet: studi kasus pada mahasiswa jurusan perpustakaan dan ilmu informasi Uin Maulana Malik Ibrahim. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 107-113.
- Nasrullah, Rulli. (2017). Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Prihatini, M., & Muhid, A. (2021). Literasi digital terhadap perilaku penggunaan internet berkonten islam di kalangan remaja muslim kota. *Journal An-Nafs: Kajian Penelitian Psikologi*, 6(1), 23-40.
- Rifauddin, M. (2016). Fenomena cyberbullying pada remaja. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan Khizanah Al-Hikmah*. 4(1), 35-44.
- Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 99-103.
- Sholeh, M., Rachmawati, R. Y., & Andayati, D. (2022). Edukasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget dan Media Internet yang Berlebihan Bagi Anak-anak. *Jurnal Pengabdian Pendidikan Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 69-77.

- Suardi.(2016). “Antara Media Sosial dalam Komunikasi Politik”. Risalah 27, no 2:83-84
- Suryani , Ita. (2014). “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk dan Potensi Indonesia dalam Upaya mendukung ASEAN Community 2015”. Jurnal Komunikasi 8, no. 2 : 128.
- Susan Toyiyah (2019), GAMBARAN SELF-ACCEPTANCE SISWI KORBAN CYBERBULLYING, VOL. 2 NO. 2:37-44
- Triastuti, Endah, dkk. (2017). Kajian Dampak Penggunaan Media Sosial Bagi Anak dan Remaja. Jakarta: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Anak, 16-18
- Wiwi, W. A., Syahlanisyiam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Arinanto, R. T., Fauzan, R. A., ... & Agung, A. (2022). Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Bagi Anak-Anak Di Yayasan Domyadhu. *Abdi Jurnal Publikasi*, 1(1), 13-17.